

LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
MELATIH JIWA KEPEMIMPINAN DALAM MENINGKATKAN RASA
PERCAYA DIRI

PELAKSANA

ANANDA FITRIANI DEWI, SE., MM
HENDRA FEBRIANTO SIANTURI



PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS POTENSI UTAMA
MEDAN
2022

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul : Melatih Jiwa Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri
2. Ketua Pelaksana : Ananda Fitriani Dewi, S.E., M.M.
NIP/NIDN : 0129049003
Pangkat Golongan : Asisten Ahli
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
3. Anggota 1 Peneliti : Hendra Febrianto Sianturi
NIM : 2144000009
Pangkat Golongan : Mahasiswa
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
4. Jangka Waktu Kegiatan : 6 Bulan – 16 Juli 2022 s/d 17 Desember 2022
5. Bentuk Kegiatan : Penjelasan
6. Sifat Kegiatan : Presentasi
7. Sumber Dana : Universitas Potensi Utama

Mengetahui

Ketua Program Studi Manajemen



Eka Purnama Sari, M.M
NIDN. 0113119301

Ketua Pelaksana,

Ananda Fitriani Dewi, S.E., M.M
NIDN. 0129049003

Menyetujui,
Ketua LPPM Universitas Potensi Utama



Edy Victor Harvanto, M.Kom
NIDN. 0130107701

RINGKASAN

MELATIH JIWA KEPEMIMPINAN DALAM MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI

Melatih jiwa kepemimpinan sangat penting untuk dimiliki setiap orang. Ini sangat bermanfaat bagi kita dalam melakukan segala hal. Jiwa kepemimpinan menjadikan kita lebih mudah dalam melakukan segala sesuatu ataupun berinteraksi dengan orang lain. Ada beberapa cara melatih jiwa kepemimpinan salah satunya melalui meningkatkan rasa percaya diri kita. Dengan meningkatkan rasa percaya diri membuat kita berani melakukan apapun di sekitar kita. Percaya diri merupakan semangat bagi kita untuk tampil dengan baik. Melatih Jiwa Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri ini bertujuan agar siswa-siswi SMA Mayjend Sutoyo SM Medan dapat mempunyai jiwa kepemimpinan melalui rasa percaya diri yang dimilikinya. Pelatihan ini akan diadakan selama 1 hari. Kegiatan ini meliputi pengenalan siswa-siswi terhadap teori kepemimpinan, melatih jiwa kepemimpinan dan rasa percaya diri melalui penguasaan diri, kemudian diakhiri dengan praktek penerapan kepemimpinan dan rasa percaya diri. Dari hasil evaluasi diperoleh hasil dan manfaat dari kegiatan pengabdian ini diantaranya adalah diskusi manajemen diri yang dapat meningkatkan pemahaman dalam hal menumbuhkan jiwa kepemimpinan dan meningkatkan rasa percaya diri di lingkungan sekolah.

TIM PELAKSANA KEGIATAN PENGABDIAN

1. Nama : Ananda Fitriani Dewi, S.E., M.M
NIP/NIDN : 0129049003
Status : Pemateri

2. Nama : Hendra Febrianto Sianturi
NIM : 2144000009
Status : Pemateri

KATA PENGANTAR

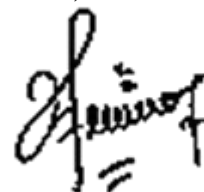
Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan lokakarya Pelatihan Sistem Pengendalian Internal Pengelolaan Keuangan Pada SMA Mayjend Sutoyo SM Medan dengan lancar.

Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan perwujudan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan oleh civitas akademik Program Studi Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Potensi Utama. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal Sabtu, 16 Juli 2022 di SMA Mayjend Sutoyo SM Medan. Materi lokakarya dipilih berdasarkan kebutuhan civitas, terutama dalam Melatih Jiwa Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri. Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ketua Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Potensi Utama, yang telah memberikan kemudahan dalam pelaksanaan pengabdian ini.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Potensi Utama, yang telah mendukung dan memberikan fasilitas dalam kegiatan pengabdian ini.
3. Ketua Program Studi Manajemen, yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
4. Staff Badan Administrasi Akademik (BAAK), yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
5. Kepala Sekolah SMA Mayjend Sutoyo SM Medan, yang telah memberi izin dan berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
6. Seluruh Siswa-siswi SMA Mayjend Sutoyo SM Medan, yang telah berpartisipasi sebagai peserta dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

Akhir kata semoga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat bermanfaat bagi peningkatan kualitas pendidikan.

Medan, 10 Desember 2022



Tim Pelaksana

DAFTAR ISI

Halaman pengesahan

| | |
|--|-----|
| Ringkasan..... | i |
| Tim Pelaksana Kegiatan Pengabdian..... | ii |
| Kata Pengantar..... | iii |
| Daftar Isi..... | iv |

BAB I. Pendahuluan

| | |
|--|---|
| I.1. Analisis Masalah..... | 1 |
| I.2. Identifikasi dan Perumusan Masalah..... | 2 |

BAB II. Tinjauan Pustaka

| | |
|------------------------------|---|
| II.1. Jiwa Kepemimpinan..... | 3 |
| II.2. Rasa Percaya Diri..... | 4 |

BAB III. Tujuan, Manfaat dan Kerangka Pemecahan Masalah

| | |
|--|----|
| III.1. Tujuan Kegiatan..... | 10 |
| III.2. Manfaat Kegiatan..... | 10 |
| III.3. Kerangka Pemecahan Masalah..... | 10 |

BAB IV. Pelaksanaan Kegiatan

| | |
|--|----|
| IV.1. Realisasi Pemecahan Masalah..... | 11 |
| IV.2. Khalayak Sasaran..... | 11 |
| IV.3. Relevansi Bagi Peserta..... | 11 |
| IV.4. Hasil Kegiatan..... | 12 |

BAB V. Kesimpulan dan Saran

| | |
|----------------------|----|
| V.1. Kesimpulan..... | 13 |
| V.2. Saran..... | 13 |

| | |
|---------------------|----|
| DAFTAR PUSTAKA..... | 14 |
|---------------------|----|

LAMPIRAN

1. Surat Permohonan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat
2. Surat Balasan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat
3. Surat Tugas Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat
4. Daftar Hadir Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat
5. Materi Pelatihan Pengabdian Kepada Masyarakat
6. Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat
7. Jadwal Acara Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat
8. Dokumentasi Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat
9. Surat Keterangan Selesai Pengabdian Kepada Masyarakat
10. Publikasi Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Analisis Masalah

Melatih jiwa kepemimpinan sangat penting untuk dimiliki setiap orang. Ini sangat bermanfaat bagi kita dalam melakukan segala hal. Jiwa kepemimpinan menjadikan kita lebih mudah dalam melakukan segala sesuatu ataupun berinteraksi dengan orang lain. Tidak semua orang memiliki jiwa kepemimpinan dalam dirinya, tetapi hanya beberapa orang-orang yang dapat menguasai dirinya dengan baik. Orang yang memiliki jiwa kepemimpinan akan mampu mengondisikan dirinya dengan baik dan juga lingkungan di sekitarnya.

Orang yang memiliki jiwa kepemimpinan adalah orang yang mampu menguasai dirinya dengan baik. Sikap yang dimilikinya tidak timbul begitu saja, tetapi dari kebiasaan-kebiasaan yang dilakukannya. Ada beberapa cara melatih jiwa kepemimpinan salah satunya melalui meningkatkan rasa percaya diri kita.

Dengan meningkatkan rasa percaya diri membuat kita berani melakukan apapun di sekitar kita. Percaya diri merupakan semangat bagi kita untuk tampil dengan baik. Sehingga mampu untuk menimbulkan sikap optimis bagi diri kita untuk lebih maju. Untuk mempunyai jiwa kepemimpinan, yang paling dasar harus kita miliki adalah rasa percaya diri. Jika tidak memiliki rasa percaya diri, bagaimana kita bisa menunjukkan yang terbaik. Walaupun orang lain tidak percaya pada kemampuan kita, tetapi kita harus percaya dan menunjukkan kemampuan kita bahwasannya kita bisa.

Melatih Jiwa Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri ini bertujuan agar siswa-siswi SMA Mayjend Sutoyo SM Medan dapat mempunyai jiwa kepemimpinan melalui rasa percaya diri yang dimilikinya. Pelatihan ini akan diadakan selama 1 hari. Kegiatan ini meliputi pengenalan siswa-siswi terhadap teori kepemimpinan, melatih jiwa kepemimpinan dan rasa percaya diri melalui penguasaan diri, kemudian diakhiri dengan praktek penerapan kepemimpinan dan rasa percaya diri.

Semoga dengan adanya pelatihan jiwa kepemimpinan dalam meningkatkan rasa percaya diri ini, siswa-siswi mendapat wawasan serta informasi tentang bagaimana menumbuhkan jiwa kepemimpinan dan meningkatkan rasa percaya diri di lingkungan sekolah.

I.2. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah pada kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana siswa-siswi SMA Mayjend Sutoyo SM Medan mampu melatih jiwa kepemimpinan dalam meningkatkan rasa percaya diri melalui pemberian suatu masalah atau problem solving dan cara penyelesaiannya ?
- b. Bagaimana respon siswa-siswi SMA Mayjend Sutoyo SM Medan terhadap melatih jiwa kepemimpinan dalam meningkatkan rasa percaya diri ?

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

II.1. Jiwa Kepemimpinan

Pada bagian ini dipaparkan mengenai pengertian kepemimpinan, unsur- unsur kepemimpinan, fungsi kepemimpinan dan faktor-faktor yang mempengaruhi kepemimpinan adalah sebagai berikut:

1. Pengertian Kepemimpinan

Menurut Rivai dan Mulyadi (2018: 2) mengungkapkan bahwa “Kepemimpinan secara luas meliputi proses pemenuhan dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, memengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya”. Menurut siagian dalam Sutrisno (20016: 213-214) menjelaskan bahwa “Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk memengaruhiorang lain, dalam hal ini para bawahannya sedemikian rupa sehingga orang lain mau melakukan kehendak pimpinan meskipun secara pribadi hal itu tidak mungkin tidak disenanginya”. Berdasarkan beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan, kepemimpinan adalah proses memberi inspirasi kepada semua karyawan agar bekerja sebaik- baiknya untuk mencapai hasil yang diharapkan.

2. Unsur-Unsur Kepemimpinan

Menurut Kartono (2018: 36), konsepsi mengenai persyaratan kepemimpinan itu harus selalu dikaitkan dengan tiga hal penting yaitu :

- a. Kekuasaan ialah kekuatan, otoritas dan legalitas yang memberikan wewenang kepada pemimpin guna mempengaruhi dan menggerakkan bawahan untuk berbuat sesuatu.
- b. Kewibawaan ialah kelebihan, keunggulan, keutamaan sehingga orang mampu mengatur orang lain, sehingga orang tersebut patuh pada pemimpin, dan bersedia melakukan perbuatan-perbuatan tertentu.
- c. Kemampuan ialah segala daya, kesanggupan, kekuatan dan kecakapan atau keterampilan teknis maupun sosial, yang dianggap melebihi dari kemampuan anggota biasa

3. Fungsi Kepemimpinan

Menurut Siagian (2018: 47) ada 5 (lima) fungsi kepemimpinan yaitu :

- a. Pimpinan selaku penentu arah yang akan ditempuh dalam usaha pencapaian tujuan.
- b. Wakil dan juru bicara organisasi dalam hubungan baik pihak-pihak di luar organisasi.
- c. Pimpinan selaku komunikator yang efektif.
- d. Mediator yang handal, khususnya dalam hubungan secara internal terutama dalam menangani situasi konflik.
- e. Pimpinan selaku integrator yang efektif, rasional, objektif dan netral.

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kepemimpinan

Menurut Davis dalam Thoha (2017: 33) ada empat sifat umum yang mempengaruhi keberhasilan kepemimpinan yaitu :

- a. Kecerdasan, dimana pemimpin yang mempunyai tingkat kecerdasan yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang dipimpin.
- b. Kedewasaan dan keleluasaan hubungan sosial, dimana kepemimpinan cenderung menjadi matang dan mempunyai emosi yang stabil serta mempunyai perhatian yang luas terhadap aktivitas sosial.
- c. Motivasi diri dan dorongan berprestasi, dimana para pemimpin secara relatif mempunyai dorongan motivasi untuk berprestasi.
- d. Sikap-sikap hubungan kemanusiaan, dimana seorang pemimpin yang berhasil mau mengakui harga diri dan kehormatan para pengikutnya dan mampu berpihak kepadanya.

II.2. Rasa Percaya Diri

Pada bagian ini dipaparkan mengenai pengertian percaya diri, ciri-ciri percaya diri, perkembangan percaya diri, faktor-faktor yang mempengaruhi percaya diri dan cara menumbuhkan percaya diri adalah sebagai berikut :

1. Pengertian Percaya Diri

Menurut Rahman dalam Suwarjo (2017 : 74) memberikan pengertian bahwa “Kepercayaan diri sebagai keyakinan dalam diri seseorang bilamana ia mampu mencapai kesuksesan dengan berpijak pada usahanya sendiri”. Dari pendapat diatas

maka penulis dapat menyimpulkan bahwa percaya diri adalah suatu keyakinan dalam diri dengan kemampuan untuk mencapai suatu tujuan dalam hidup. Seseorang tidak akan pernah menjadi orang yang benar-benar percaya diri, karena rasa percaya diri itu muncul hanya berkaitan dengan keterampilan tertentu yang ia miliki. Orang yang kurang percaya pada kemampuannya dan percaya dirinya memiliki konsep diri negatif, karena itu sering menutup diri. Bahwasanya percaya diri adalah keyakinan diri seseorang akan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki yang telah ada pada dirinya sehingga dapat membantu memandang dengan positif akan dirinya. Adanya rasa percaya diri yang tinggi akan membuat individu merasa optimis, dan dari rasa optimis ini akan mempunyai pengaruh yang besar bagi perkembangan kepribadian dan kehidupan yang dijalaninya.

2. Ciri-Ciri Percaya Diri

Menurut Lauster dalam Arijati (2016) orang yang memiliki kepercayaan diri yang positif adalah :

- a. Keyakinan akan kemampuan diri yaitu sikap positif seseorang tentang dirinya bahwa mengerti sungguh sungguh akan apa yang dilakukannya.
- b. Optimis yaitu sikap positif seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri, harapan dan kemampuan.
- c. Obyektif yaitu orang yang percaya diri memandang permasalahan atau segala sesuatu sesuai dengan kebenaran semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau menurut dirinya sendiri.
- d. Bertanggung jawab yaitu kesediaan seseorang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.
- e. Rasional dan realistis yaitu analisa terhadap suatu masalah, suatu hal, sesuatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.

3. Perkembangan Percaya Diri

Menurut Hakim (2016 : 2) rasa percaya diri tidak muncul begitu saja pada diri seseorang, tetapi ada proses tertentu didalam pribadinya sehingga terjadilah pembentukan rasa percaya diri itu. Terbentuknya rasa percaya diri yang kuat terjadi melalui proses :

- a. Terbentuknya kepribadian yang baik sesuai dengan proses perkembangan yang melahirkan kelebihan-kelebihan tertentu.
- b. Pemahaman seseorang terhadap kelebihan-kelebihan yang dimilikinya dan melahirkan keyakinan kuat untuk bisa berbuat segala sesuatu dengan memanfaatkan kelebihan-kelebihannya tersebut.
- c. Pemahaman dan reaksi positif seseorang terhadap kelemahan-kelemahan yang dimilikinya agar tidak menimbulkan rasa rendah diri atau rasa sulit menyesuaikan diri.
- d. Pengalaman didalam menjalani berbagai aspek kehidupan dengan menggunakan segala kelebihan yang ada pada dirinya.

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Percaya Diri

Rasa percaya diri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat digolongkan menjadi dua, yaitu:

a. Faktor Internal

Yang termasuk dalam faktor internal yaitu :

1) Konsep Diri

Terbentuknya kepercayaan diri pada seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dalam pergaulan suatu kelompok. Seseorang yang mempunyai rasa percaya diri rendah biasanya mempunyai konsep diri negatif, sebaliknya orang yang mempunyai rasa percaya diri tinggi akan memiliki konsep diri positif. Konsep diri suatu pandangan pribadi yang dimiliki seseorang tentang dirinya masing-masing dan apa yang terlintas dalam pikiran saat kita berpikir.

2) Intelegensi / kecerdasan

Kecerdasan seseorang akan tampak setiap kali ia menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat kita berada, terutama pada saat kita mengadakan interaksi sosial dengan orang lain melalui komunikasi lisan. Kecerdasan dan wawasan serta kemampuan berbahasa yang kurang akan menyulitkan seseorang untuk bisa berkomunikasi dengan baik dengan sekelompok orang lain yang lebih intelek. Kesulitan tersebut bisa juga menjadi salah satu sumber yang menyebabkan seseorang merasa tidak percaya diri untuk bergabung di dalam satu kelompok tertentu.

3) Keterampilan Komunikasi

Mungkin kita sering menemui beberapa orang yang tidak bisa berbicara dengan lancar dengan gejala bicara yang tidak teratur, terlalu cepat, tersendat-sendat, terpatah-patah, mengulang-ulang suku kata tertentu dan sebagainya. Ketidakmampuan untuk bisa berbicara dengan lancar dapat menimbulkan rasa tidak percaya diri untuk bisa berkomunikasi dengan orang lain. Kita bisa merasa malu ketika kegagapannya menjadi perhatian orang lain. Akibatnya, timbullah rasa malu yang bisa menambah rasa tidak percaya diri. Maka untuk mengatasi hal itu, diperlukan latihan khusus dan pelayanan konseling untuk membantu seseorang dalam memahami masalah-masalah pribadinya masa lalu.

4) Kepribadian

Kepribadian seseorang yang mudah cemas dan penakut, tertanam sejak masa kecil merupakan bibit tidak percaya diri yang sangat parah. Penyebab utama masalah ini adalah pola pendidikan keluarga dimasa kecil yang terlalu keras atau terlalu melindungi atau sering ditakuti oleh orang sekitarnya. Masalah ini bisa bertambah parah jika seseorang terlalu menuruti perasaan cemas dan takutnya tanpa berusaha untuk melawan. Dengan sendirinya, sifat mudah cemas dan takut menjadi bertambah kuat dan masalah ini hanya bisa diselesaikan dengan pelayanan konseling khusus yang disertai dengan latihan mental.

5) Kondisi fisik

Kondisi fisik juga berpengaruh pada kepercayaan diri. Kondisi fisik ini bisa digambarkan dengan cacat atau kelainan fisik tertentu, seperti cacat anggota tubuh atau rusaknya salah satu indera merupakan kekurangan yang jelas terlihat orang lain. Dengan sendirinya, seseorang amat merasakan kekurangan yang ada pada dirinya jika dibandingkan dengan orang lain. Jika seseorang tidak bisa bereaksi secara positif, maka timbullah rasa rendah diri (minder) yang akan berkembang menjadi rasa tidak percaya diri.

6) Bentuk Tubuh

Tidak Proporsional Bagi seseorang yang memiliki kekurangan atau bentuk tubuh tidak proporsional, terlalu kurus atau terlalu gemuk, tinggi atau rendah, berjalan tidak tegak maka seseorang itu pasti sering merasa tidak percaya diri ketika harus bertemu dengan orang baru. Hal ini dapat menciptakan kesan diri

seseorang buruk dimata orang lain. Karena bisa jadi, seseorang dinilai sebagai orang yang pemalu, orang yang rendah diri atau orang yang tertutup. Padahal sebenarnya, sikap seseorang itu muncul sebagai akibat dari diri seseorang yang merasa tidak percaya diri dalam menyikapi kekurangan, bentuk tubuh yang tidak proporsional dan lain-lain.

b. Faktor Eksternal

1) Pendidikan

Pendidikan mempengaruhi kepercayaan diri seseorang. Anthony lebih lanjut mengungkapkan bahwa tingkat pendidikan yang rendah cenderung membuat individu merasa dibawah kekuasaan yang lebih pandai, dan tidak perlu bergantung pada individu lain. Individu tersebut akan mampu memenuhi keperluan hidup dengan rasa percaya diri dan kekuatannya dengan memperhatikan situasi dari sudut kenyataan.

2) Pekerjaan

Bekerja dapat mengembangkan kreatifitas dan kemandirian serta rasa percaya diri. Lebih lanjut dikemukakan bahwa rasa percaya diri dapat muncul dengan melakukan pekerjaan, selain materi yang diperoleh. Kepuasan dan rasa bangga di dapat karena mampu mengembangkan kemampuan diri.

3) Berasal dari keluarga yang ekonominya rendah / pas-pasan

Rasa tidak percaya diri ini biasanya dialami ketika kita harus berada di lingkungan yang sama dengan orang-orang yang ekonominya tinggi / menengah ke atas. Rasa tidak percaya diri yang rasakan ini biasanya menyangkut komunikasi dan pembauran. Jika memang harus berada di lingkungan tersebut maka rasa tidak percaya diri akan muncul dan tidak mampu berkomunikasi dan berbaur dengan orang-orang yang ekonominya tinggi / menengah ke atas.

4) Sulit menyesuaikan diri dengan lingkungan

Lingkungan disini maksudnya adalah lingkungan sekolah, pekerjaan, tempat tinggal dan sebagainya. Ketika seseorang sulit menyesuaikan diri dengan lingkungan maka rasa tidak percaya diri itu otomatis muncul dari diri sebaliknya individu yang pendidikannya lebih tinggi cenderung akan menjadi mandiri seseorang sehingga terlihat orang yang cenderung pendiam, tidak komunikatif dan raut wajah berwarna merah-kemerahan.

5) Pengalaman Hidup

Kepercayaan diri diperoleh dari pengalaman yang mengecewakan, yang paling sering menjadi sumber timbulnya rasa rendah diri. Lebih-lebih jika pada dasarnya seseorang memiliki rasa tidak aman, kurang kasih sayang dan kurang perhatian.

6) Lingkungan

Lingkungan disini merupakan lingkungan keluarga dan masyarakat. Dukungan yang baik yang diterima dari lingkungan keluarga seperti anggota keluarga yang saling berinteraksi dengan baik akan memberi rasa nyaman dan percaya diri yang tinggi. Begitu juga dengan lingkungan masyarakat semakin bisa memenuhi norma dan diterima oleh masyarakat, maka semakin lancar harga diri berkembang. Sedangkan pembentukan kepercayaan diri juga bersumber dari pengalaman pribadi yang dialami seseorang dalam perjalanan hidupnya. Pemenuhan kebutuhan psikologis merupakan pengalaman yang dialami seseorang selama perjalanan yang buruk pada masa kanak-kanak akan menyebabkan individu kurang percaya diri.

5. Cara Menumbuhkan Percaya Diri

Dalam membangun rasa percaya diri siswa disekolah memiliki macam-macam bentuk kegiatan yaitu, sebagai berikut :

- a. Memupuk keberanian untuk bertanya.
- b. Peran guru yang aktif bertanya pada siswa/siswi
- c. Melatih diskusi dan berdebat
- d. Mengerjakan soal di depan kelas
- e. Bersaing dalam mencapai prestasi belajar
- f. Aktif dalam kegiatan pertandingan olahraga
- g. Belajar berpidato
- h. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler
- i. Mengikuti kegiatan seni vokal (suara)
- j. Penerapan disiplin yang konsisten
- k. Aktif dalam kegiatan bermain musik
- l. Ikut serta di dalam organisasi sekolah
- m. Manjadi ketua kelas
- n. Menjadi pemimpin upacara

BAB III

TUJUAN, MANFAAT DAN KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

III.1. Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan dari dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah :

1. Menggali bakat siswa-siswi dalam bidang kepemimpinan.
2. Membangun jiwa kepemimpinan dan menghilangkan rasa ketidakpercayaan diri para siswa-siswi selama berada di lingkungan sekolah.
3. Mengembangkan rasa percaya diri dan kemampuan yang dimiliki para siswa-siswi.

III.2. Manfaat kegiatan

Adapun manfaat dari dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam Pelatihan Sistem Pengendalian Internal Pengelolaan Keuangan Pada Koperasi Sekolah Pelangi, yaitu:

1. Meningkatkan kualitas kepemimpinan para siswa-siswi.
2. Meningkatkan rasa percaya diri sebagai pemimpin.
3. Terwujudnya rasa kebersamaan dan kekompakan.

III.3. Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka pemecahan masalah dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini disusun berdasarkan permasalahan utama yang dihadapi yaitu rendahnya rasa percaya diri di kalangan siswa. Dengan dilakukannya kegiatan ini yaitu untuk peningkatan kemampuan siswa-siswi SMA Mayjend Sutoyo SM Medan dalam melatih, membangun dan mengembangkan jiwa kepemimpinan yang dimilikinya untuk meningkatkan rasa percaya diri di lingkungan sekolah maupun dimasyarakat.

BAB IV

PELAKSANAAN KEGIATAN

IV.1. Realisasi Pemecahan Masalah

A. Persiapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Sebelum kegiatan dilaksanakan maka dilakukan persiapan-persiapan pendukung sebagai berikut:

1. Melakukan studi pustaka tentang Melatih Jiwa Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Melakukan persiapan alat dan bahan untuk presentasi dan pelatihan.
2. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama dengan tim pelaksana.
3. Menentukan dan mempersiapkan materi Melatih Jiwa Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

B. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada hari Sabtu, Tanggal 16 Juli 2022 dari Pukul 09.00 WIB - Selesai dan dihadiri oleh Siswa-siswi SMA Mayjend Sutoyo SM Medan. Kegiatan berupa penyampaian materi tentang Melatih Jiwa Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri.

IV.2. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran yang dipilih adalah Siswa-siswi SMA Mayjend Sutoyo SM Medan. Tempat yang dipilih adalah SMA Mayjend Sutoyo SM Medan.

IV.3. Relevansi Bagi *Staff*

Kegiatan pengabdian ini memiliki relevansi dengan kebutuhan staff di lapangan. Berdasarkan hasil survei sebelum pelaksanaan, para Siswa/siswi SMA Mayjend Sutoyo SM Medan memiliki rasa percaya diri yang sangat rendah serta minimnya pemahaman siswa tentang nilai-nilai kepemimpinan. Dengan dilakukannya kegiatan ini yaitu untuk

peningkatan kemampuan siswa-siswi SMA Mayjend Sutoyo SM Medan dalam melatih, membangun dan mengembangkan jiwa kepemimpinan yang dimilikinya untuk meningkatkan rasa percaya diri dilingkungan sekolah maupun dimasyarakat

IV.4. Hasil Kegiatan

A. Hasil Lokakarya dan Pelatihan

Berdasarkan wawancara, tanya jawab serta pengamatan langsung selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung, maka didapat hasil sebagai berikut:

1. Siswa/siswi SMA Mayjend Sutoyo SM Medan mendapatkan pemahaman dan edukasi dalam hal Melatih Jiwa Kepemimpinan dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri.
2. Peserta dapat mencegah risiko seperti penurunan kualitas daya saing bangsa, penurunan produktivitas yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam kemampuan menunjukkan bahwa Bagi generasi muda, kepemimpinan juga harus menjadi perhatian.
3. Siswa/siswi SMA Mayjend Sutoyo SM Medan dapat mewujudkan rasa kebersamaan dan kekompakan.

B. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah besarnya minat dan antusiasme peserta selama mengikuti kegiatan pelatihan dan diskusi, sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar dan efektif. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu pelatihan sehingga pemateri hanya bisa menyampaikan materi secara singkat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan dan pemahaman siswa-siswi tentang melatih jiwa kepemimpinan di SMA Mayjend Sutoyo SM Medan sebagai solusi meningkatkan rasa percaya diri.
2. Diharapkan mampu memberikan semangat baru serta manfaat bagi siswa- siswi di SMA Mayjend Sutoyo SM Medan, agar mampu berkontribusi dalam peningkatan potensi diri melalui pelatihan ini.

V.2. Saran

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka ada beberapa saran untuk kedepannya, yaitu:

1. Mengadakan pelatihan serupa dengan jangkauan sekolah yang lebih luas.
2. Adanya kesinambungan dan monitoring program pasca kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arijati, Nur. 2016. *Modul Bimbingan Konseling Kelas XII*. Solo: CV. Hayati Tumbuh Subur.
- Hakim, Thursan. 2016. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara.
- Kartono, Kartini. 2018. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Rivai, Veithzal dan Deddy Mulyadi. 2018. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Edisi Ketiga. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Siagian, Sondang., P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Edisi Pertama). Jakarta: Binapura Aksara.
- Sutrisno, Edy. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetak Ke Enam. Jakarta:Pranada Media Group.
- Suwarjo dan Eliasa, Eva Imania. 2017. *55 Permainan (Games) dalam Bimbingan dan Konseling*, Yogyakarta: Paramitra Publishing.
- Toha, Miftah. (2017). *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Jakarta: PT. Raja. Grafindo.

LAMPIRAN

1. Surat Permohonan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat



UNIVERSITAS POTENSI UTAMA

Medan, 04 Juli 2022

No. : 0461/UPU/PGR/PPM/V/2022
Lamp : -
Hal : Permohonan Pengabdian Kepada Masyarakat

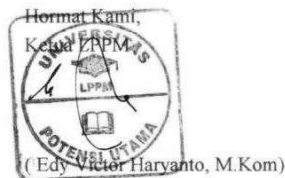
Kepada Yth,
Bapak/Ibu Kepala Sekolah SMA Mayjend Sutoyo SM Medan
di
Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi, maka kami dari Universitas Potensi Utama memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan kepada kami dalam melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat di YP Sekolah Pelangi Medan.

Hari/Tanggal : Sabtu / 16 Juli 2022
Pukul : 09.00 WIB
Tempat : SMA Mayjend Sutoyo SM Medan
Tema : Melatih Jiwa Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri

Besar Harapan kami agar Bapak/Ibu dapat mengabulkan permohonan kami tersebut atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Tembusan

1. Ketua Yayasan Universitas Potensi Utama
2. Rektor
3. Wakil Rektor I, II dan III
4. Dekan
5. Ka. Prodi
6. Peringgal

UNIVERSITAS POTENSI UTAMA

Kampus : Jl. K.L. Yos Sudarso Km. 6.5 No.3-A Tanjung Mulia-Medan
Telp/Fax : (061) 6640525 / (061) 6636830
E-Mail : info@potensi-utama.ac.id
Website : www.potensi-utama.ac.id

Kami Hadir Untuk Mencerdaskan Kehidupan Bangsa

No. Dokumen : F-SPMI-19-02-01

Tanggal Efektif : 15 Apr 2019

No. Revisi : 00

Halaman : 1 dari 1

2. Surat Balasan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat



YAYASAN PERGURUAN MAYJEND SUTOYO SM
SMA SWASTA MAYJEND SUTOYO SM

Jl. Bangau No. 02 Sei Sikambang B Medan Sunggal Medan Tlp. (061) 8473611

Website : www.sekolahsutoyo.sch.id

E-mail : smamayjendsutoyo@gmail.com



NPSN : 10210901

NSS : 304076006186

Nomor : 1095/SMA-YPMS/V/2022

Medan, 04 Juli 2022

Lamp :

Hal : Permohonan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kepada :

Yth. Universitas Potensi Utama

Jl. K.I. Yos Sudarso Km. 6,5 No. 3-A

Medan

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Surat Saudara Nomor: 0461/UPU/PGR/PPM/V/2022 tanggal 04 Juli 2022 perihal Permohonan Riset/ Penelitian/ Observasi kepada mahasiswa yaitu :

Nama : Ananda Fitriani Dewi, SE,MM
NIDN : 0129049003
Jabatan : Dosen
Status : Penerima

Maka kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di atas kami terima untuk melaksanakan Permohonan Pengabdian Kepada Masyarakat di SMA Mayjend Sutoyo SM pada tanggal 16 Juli 2022

Demikian kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Kepala Sekolah,


SELAMET SURIYANTO SPd

3. Surat Tugas Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat



UNIVERSITAS POTENSI UTAMA

Medan, Sabtu / 16 Juli 2022

No. : 0462/UPU/TGS/PPM/IX/2022
Lampiran : -
Perihal : Penugasan Abdimas

Kepada
Yth. Bapak / Ibu
Kepala Sekolah SMA Mayjend Sutoyo SM Medan
Di
Tempat

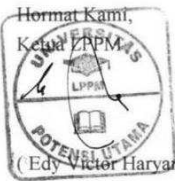
Dengan Hormat,

Sehubungan dengan komitmen Universitas Potensi Utama dalam menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya Pengabdian Kepada Masyarakat, maka Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Potensi Utama menugaskan kepada:

| No | Nama | NIDN / NIM | Jabatan | Status |
|----|-------------------------------|------------|-----------|-------------|
| 1. | Wahyu Saptha Negoro M.Kom | 0117078804 | Staf LPPM | Koordinator |
| 2. | Ananda Fitriani Dewi, SE., MM | 0129049003 | Dosen | Pemateri |
| 3. | Hendra Febrianto Sianturi | 2144000009 | Mahasiswa | Pemateri |

Untuk melaksanakan kegiatan tersebut pada
Hari/Tanggal : Sabtu / 16 Juli 2022
Pukul : 09.00 WIB s/d selesai
Tema/Judul Kegiatan : Melatih Jiwa Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri
Tempat : SMA Mayjend Sutoyo SM Medan

Demikian Surat Tugas ini kami sampaikan atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan Terima Kasih.

Hormat Kami,

(Edy Victor Haryanto, M.Kom)

Tembusan

1. Ketua Yayasan Universitas Potensi Utama
2. Rektor
3. Wakil Rektor I, II dan III
4. Dekan
5. Ka. Prodi
6. Arsip

UNIVERSITAS POTENSI UTAMA

Kampus : Jl. K.L. Yos Sudarso Km. 6.5 No.3-A Tanjung Mulia-Medan
Telp/Fax : (061) 6640525 / (061) 6636830
E-Mail : info@potensi-utama.ac.id
Website : www.potensi-utama.ac.id

Kami Hadis Untuk Mencerdaskan Kelidupan Bangsa


No. Dokumen : F-SPMI-19-02-01

Tanggal Efektif : 15 Apr 2019


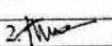
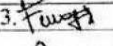
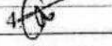
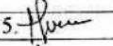
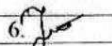
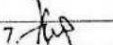
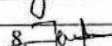
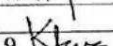
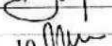
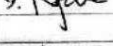
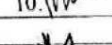
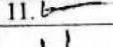
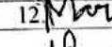
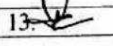
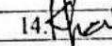
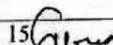
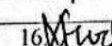

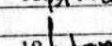

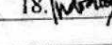
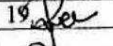
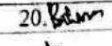
No. Revisi : 00

Halaman : 1 dari 1


4. Daftar Hadir Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat

| | | |
|---|---------------------------|---|
|  | DOKUMEN LEVEL FORM | NO. DOKUMEN F-SPMI-19-02-04 |
| JUDUL Daftar Hadir Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat | | Tanggal Terbit : 08 Apr 2019 Tanggal Efektif : 15 Apr 2019 |
| AREA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM) | | Halaman : 01 dari 1 NO. REVISI 00 |


Hari / Tgl : Sabtu/ 16 Juli 2022
 Jam : 09.00 WIB s/d Selesai
 Tempat : SMA Mayjend Sutoljo SM Medan
 Tema : Melatih Jiwa Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri
 Pemateri : Ananda Firtiani Dewi, SE, MM

| NO | NAMA | STATUS | TANDA TANGAN |
|-----|---------------------------------|--------|---|
| 1. | DINI AULIA | SISWI | 1.  |
| 2. | PADAH BIFARIZY | SISWA | 2.  |
| 3. | FEBRIYANIA | SISWI | 3.  |
| 4. | GIJA BULIA PUTRI A | SISWI | 4.  |
| 5. | HABIB WARSAMAN SIHALOHO | SISWA | 5.  |
| 6. | ILHAMALWI NUGRAHA | SISWA | 6.  |
| 7. | HAEL ALSYAH | SISWI | 7.  |
| 8. | JUDONDI RESKI LUBIS | SISWA | 8.  |
| 9. | KF JESYCA | SISWI | 9.  |
| 10. | M. GLAMI PUTRA | SISWA | 10.  |
| 11. | MAI DONIL ARRAM | SISWA | 11.  |
| 12. | MARINA APRIYANI | SISWI | 12.  |
| 13. | M. YANUS TOBAL LUBIS | SISWA | 13.  |
| 14. | N. KHALIL | SISWA | 14.  |
| 15. | GIBRAN MASUTION | SISWA | 15.  |
| 16. | M. RISNY | SISWA | 16.  |
| 17. | M. TEGAR | SISWA | 17.  |
| 18. | INDRA WANSYAH | SISWA | 18.  |
| 19. | PRIMA AULIA LUBIS | SISWI | 19.  |
| 20. | RAHMADHIA ZAYANTI | SISWI | 20.  |
| 21. | RIZKA RAMADANI | SISWI | 21.  |
| 22. | RIO WINDATA | SISWA | 22.  |
| 23. | SANDY DARMAWAN | SISWA | 23.  |
| 24. | WAKASYAH AFI SAHRI | SISWA | 24.  |
| 25. | | | 25. |

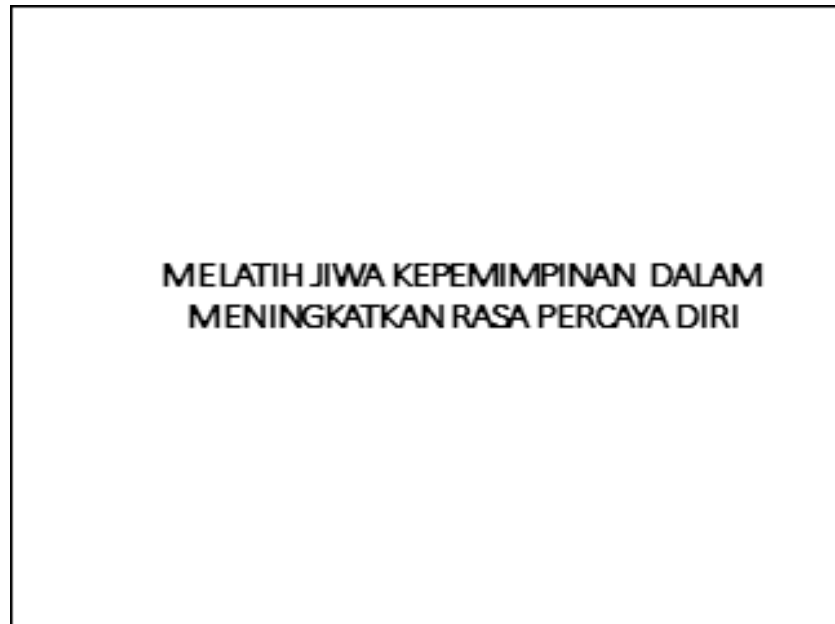
Diketahui Oleh,
Kepala Sekolah


(Letaniet Suryanto)

Disetujui Oleh,
Ketua


(Edy Victor Haryanto, M.Kom)

5. Materi Pelatihan Pengabdian Kepada Masyarakat



percaya diri adalah kondisi mental atau psikologis seseorang, dimana individu dapat mengevaluasi keseluruhan dari dirinya sehingga memberi keyakinan kuat pada kemampuan dirinya untuk melakukan tindakan dalam mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya.

Masalah-masalah yang terjadi pada peserta didik

- malu berbicara di depan kelas,
- kurang berani untuk bertanya,
- bergaul hanya dengan teman sebangkunya atau kelompok tertentu,
- merasa tidak yakin akan kemampuan yang dimilikinya,
- cenderung pesimis,
- kurang mandiri,
- cenderung ragu-ragu dan kesulitan dalam mengambil keputusan

6. Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

| Tanggal | Kegiatan | Tempat | Pemateri | Keterangan |
|----------------|---|-----------------------------|---|---|
| Juli 2022 | Mencari Lokasi Abdimas di Kota Medan | Kota Medan | Ananda Fitriani Dewi, Hendra Febrianto Sianturi | Proses Pencarian Lokasi Abdimas |
| Juli 2022 | Menemukan Lokasi Abdimas dan Menentukan Judul Abdimas untuk diberikan ke Ka.Prodi Manajemen | SMA Mayjend Sutoyo SM Medan | Ananda Fitriani Dewi, Hendra Febrianto Sianturi | Menemukan Lokasi Abdimas dan Menentukan Judul Abdimas |
| Juli 2022 | Membuat Proposal Abdimas | - | Ananda Fitriani Dewi, Hendra Febrianto Sianturi | Menyiapkan Proposal Abdimas |
| Juli 2022 | Mengajukan Proposal dan Roadmap Abdimas ke Ka.Prodi Manajemen dan Ketua LPPM untuk ditandatangani | Universitas Potensi Utama | Ananda Fitriani Dewi, Hendra Febrianto Sianturi | Persetujuan Proposal dan Roadmap Abdimas |
| Agustus 2022 | Menyerahkan Proposal dan Roadmap Abdimas yang telah di tandatangi ke Bagian LPPM | Universitas Potensi Utama | Ananda Fitriani Dewi, Hendra Febrianto Sianturi | Penyerahan Proposal dan Roadmap Abdimas |
| Agustus 2022 | Membuat Materi dan Pelatihan | - | Ananda Fitriani Dewi, Hendra Febrianto Sianturi | Menyiapkan Materi dan Tutorial Abdimas |
| Agustus 2022 | Mengambil Surat Permohonan, Surat Tugas, dan Daftar Hadir Peserta untuk diserahkan ke SMA Mayjend Sutoyo SM Medan | Universitas Potensi Utama | Ananda Fitriani Dewi, Hendra Febrianto Sianturi | Mengambil Surat Permohonan, Surat Tugas, dan Daftar Hadir Peserta |
| Agustus 2022 | Mengambil Surat Balasan Izin Pelaksanaan Abdimas dari SMA Mayjend Sutoyo SM Medan untuk diserahkan ke Bagian LPPM | SMA Mayjend Sutoyo SM Medan | Ananda Fitriani Dewi, Hendra Febrianto Sianturi | Mengambil Surat Balasan Izin |
| Agustus 2022 | Melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat pada Siswa-siswi SMA Mayjend Sutoyo SM Medan | SMA Mayjend Sutoyo SM Medan | Ananda Fitriani Dewi, Hendra Febrianto Sianturi | Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Terlaksana |
| Agustus 2022 | Mengambil Surat Keterangan Selesai Pelaksanaan Abdimas untuk diserahkan ke Bagian LPPM | SMA Mayjend Sutoyo SM Medan | Ananda Fitriani Dewi, Hendra Febrianto Sianturi | Mengambil Surat Keterangan Selesai Abdimas |
| September 2022 | Membuat Laporan Kegiatan Abdimas | - | Ananda Fitriani Dewi, Hendra Febrianto Sianturi | Menyiapkan Laporan Abdimas |
| September 2022 | Menyerahkan Laporan Abdimas untuk ditandatangani Ka.Prodi Manajemen dan Ketua LPPM | Universitas Potensi Utama | Ananda Fitriani Dewi, Hendra Febrianto Sianturi | Persetujuan Laporan Abdimas |
| September 2022 | Menyerahkan Laporan Abdimas ke Bagian LPPM | Universitas Potensi Utama | Ananda Fitriani Dewi, Hendra Febrianto Sianturi | Penyerahan Laporan Abdimas |

7. Jadwal Acara Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

| No | Waktu | Materi | Bentuk Kegiatan | Capaian Materi |
|----|-----------------|---|-------------------------|--|
| 1 | 09.00-09.10 WIB | Melakukan Perkenalan Kepada Peserta | Ceramah | Peserta Mengenal Pemateri |
| 2 | 09.10-09.25 WIB | Mengenalkan dan menjelaskan teori kepemimpinan dalam meningkatkan rasa percaya diri | Ceramah dan Praktek | Peserta mengenal dan mengetahui apa saja yang termasuk bagian kepemimpinan |
| 3 | 09.25-10.15 WIB | Tanya Jawab Tentang teori kepemimpinan dalam meningkatkan rasa percaya diri | Tanya Jawab dan Diskusi | Membuka cakrawala peserta, dan pandangan para peserta pelatihan dalam usaha meningkatkan kemampuan di bidang rasa percaya diri |
| 4 | 10.15-11.45 WIB | Praktek Pemberian <i>problem solving</i> | Praktek Diskusi | Peseta mampu meningkatkan kemampuan dibidang kepemimpinan dan percaya diri |
| 5 | 11.45-12.00 WIB | Penutup | Doa | |

8. Dokumentasi Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat





9. Surat Keterangan Selesai Pengabdian Kepada Masyarakat



**YAYASAN PERGURUAN MAYJEND SUTOYO SM
SMK SWASTA MAYJEND SUTOYO SM**

Jl. Bangau No. 02 Sei Sikambing B Medan Sunggal Medan Tlp. (061) 8473611

Website : www.sekolahsutoyo.sch.id

E-mail : smkmayjendsutoyo@gmail.com



NPSN 69823298

NSS 324076006033

SURAT KETERANGAN

Nomor : 032 /SMK-YPMS/VII/202 2

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Selamat Suriyanto. S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Ananda Fitriani Dewi
NPM : 0129039003
Jabatan : Dosen
Status : Pemateri

Telah selesai melakukan Observasi tentang Pengabdian Kepada Masyarakat di SMK Maviend Sutoyo SM Medan, Jl. Bangau No. 2 Kecamatan Sei Sikambing B Medan pada tanggal 16 Juli 2022

Demikian kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Kepala Sekolah,



Selamat Suriyanto
SELAMET SURIYANTO S.Pd

10. Publikasi Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat



Melatih Jiwa Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri

Ananda Fitriani Dewi

Program Studi Manajemen, Universitas Potensi Utama

Email : ananda_fitriani_dewi@yahoo.com



Received:
26/11/2022

Revised:
16/12/2022

Accepted:
20/12/2022

Copyright: © 2022. Ananda Fitriani Dewi. This is an open-access article. This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



Training the spirit of leadership is very important for everyone. It is very useful for us to do everything. The spirit of leadership allows us to get things done or interact with others. There are several ways to cultivate a leadership spirit, one of which is by building self-confidence. Growing self-confidence, we dare to do everything around us. Confidence is a good mood for us. The Leadership Spirit Training to Increase Self-Confidence aims to enable the students of SMA Mayjend Sutoyo SM Medan to develop a leadership spirit through self-confidence. This training lasts for 1 day. This activity engages students with leadership theory, develops leadership and trust through self-discipline, and completes leadership and trust implementation exercises. From the evaluation results, it is clear that the results and benefits of this service activity include discussions on self-management, which can increase understanding in relation to leadership development and self-confidence development in the school environment.

Keywords: Leadership and Confidence

PENDAHULUAN

Penanaman jiwa kepemimpinan sangat penting bagi setiap orang. Hal ini sangat berguna bagi kita untuk melakukan segala sesuatu. Semangat kepemimpinan memungkinkan kita untuk menyelesaikan sesuatu atau berinteraksi dengan orang lain. Tidak semua orang memiliki jiwa kepemimpinan dalam diri mereka, tetapi hanya beberapa orang yang mampu mengendalikan diri. Orang yang berjiwa proaktif dapat mengatur diri dan lingkungannya dengan baik.

Orang yang berjiwa pemimpin adalah orang yang dapat mengatur dirinya sendiri dengan baik. Sikapnya tidak hanya berdasarkan kebiasaannya. Ada beberapa cara untuk menumbuhkan jiwa kepemimpinan, salah satunya dengan membangun rasa percaya diri.

Meningkatkan kepercayaan diri memungkinkan kita untuk berani menghadapi segala sesuatu di sekitar kita. Keyakinan adalah suasana hati yang baik bagi kita. Sehingga dapat menimbulkan sikap positif bagi kita untuk maju. Untuk memiliki jiwa kepemimpinan, pertama-tama kita harus memiliki kepercayaan diri. Bagaimana kita bisa menunjukkan yang terbaik jika kita tidak percaya diri? Sekalipun orang lain tidak percaya dengan kemampuan kita, kita harus percaya dan menunjukkan kemampuan kita bahwa kita bisa.

Pembelajaran jiwa kepemimpinan dalam meningkatkan rasa percaya diri untuk menanamkan jiwa kepemimpinan melalui rasa percaya diri pada siswa SMA Mayjend Sutoyo SM Medan. Pelatihan ini berlangsung selama 1 hari. Kegiatan ini melibatkan siswa dengan teori kepemimpinan, mengembangkan kepemimpinan dan kepercayaan melalui disiplin diri, dan menyelesaikan latihan implementasi kepemimpinan dan kepercayaan.

Kami berharap pelatihan kepemimpinan untuk membangun kepercayaan ini dapat memberikan wawasan dan informasi kepada siswa tentang bagaimana menumbuhkan jiwa kepemimpinan dan membangun kepercayaan di lingkungan sekolah

URAIAN TEORI

Pengertian Kepemimpinan

Menurut Rivai dan Mulyadi (2018:2), kepemimpinan telah muncul bahwa “Secara umum kepemimpinan adalah proses eksekutif menetapkan tujuan perusahaan, memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, dan mempengaruhi peningkatan kelompok dan budayanya.” Menurut Siagian dalam Sutrisno (20016: 213-214), “Kepemimpinan menjelaskan kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain, dalam hal ini bawahannya, sehingga orang lain mau melakukan kehendak pemimpin, meskipun secara pribadi tidak mungkin. Berdasarkan definisi tersebut, kita dapat menyimpulkan kepemimpinan adalah proses menginspirasi semua karyawan untuk melakukan yang terbaik untuk mencapai hasil yang diharapkan.

Unsur-Unsur Kepemimpinan

Menurut Kartono (2018:36), konsep persyaratan kepemimpinan harus selalu dikaitkan dengan tiga isu penting, antara lain :

- a) Kekuasaan, wewenang, dan legitimasilah yang memberikan wewenang kepada pemimpin untuk mempengaruhi dan mendorong bawahannya untuk melakukan sesuatu.
- b) Wewenang adalah suatu kelebihan, suatu kelebihan, suatu kebajikan yang memungkinkan orang untuk memimpin orang lain, sehingga orang-orang menaati pemimpin tersebut dan siap untuk melakukan tindakan tertentu.
- c) Kemampuan adalah segala daya, kemampuan, kekuatan dan keterampilan atau kemampuan teknis atau sosial yang dianggap lebih dari kemampuan anggota biasa.

1) Fungsi Kepemimpinan

Menurut Siagian (2018: 47) ada 5 (lima) fungsi kepemimpinan, antara lain :

- a) Pemimpin sebagai pemandu untuk mencapai tujuan
- b) Perwakilan dan juru bicara organisasi dalam hubungan baik dengan pihak eksternal organisasi .
- c) Manajer sebagai komunikator yang efektif
- d) Mediator yang andal terutama dalam hubungan internal terutama ketika menghadapi situasi konflik
- e) Manajer sebagai integrator yang efisien, rasional, objektif dan netral..

2) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepemimpinan

Menurut Davis dalam Toha (2017:33), ada empat karakteristik umum yang mempengaruhi keberhasilan kepemimpinan, antara lain :

- a) Intelijen, dimana tingkat kecerdasan pemimpin relatif terhadap kepemimpinan lebih tinggi.
- b) Kematangan dan fleksibilitas hubungan sosial, di mana kepemimpinan cenderung matang dan memiliki emosi yang stabil dan menunjukkan minat dalam kegiatan sosial.
- c) Kesadaran diri dan motivasi berprestasi, dimana pemimpin memiliki motivasi yang relatif tinggi untuk berprestasi, dimana seorang pemimpin yang sukses mengakui martabat pengikutnya dan dapat membantunya.

Percaya Diri

Menurut Rahman dalam Suwarjo (2017 : 74) memberikan pengertian bahwa “Kepercayaan diri sebagai keyakinan dalam diri seseorang bilamana ia mampu mencapai kesuksesan dengan berpijak pada usahanya sendiri”. Dari pendapat diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa percaya diri adalah suatu keyakinan dalam diri dengan kemampuan untuk mencapai suatu tujuan dalam hidup. Seseorang tidak akan pernah menjadi orang yang benar-benar percaya diri, karena rasa percaya diri itu muncul hanya berkaitan dengan keterampilan tertentu yang ia miliki. Orang yang kurang percaya pada kemampuannya dan percaya dirinya memiliki konsep diri negatif, karena itu sering menutup diri. Bahwasanya percaya diri adalah keyakinan diri seseorang akan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki

yang telah ada pada dirinya sehingga dapat membantu memandang dengan positif akan dirinya. Harga diri yang tinggi membuat orang optimis dan optimisme ini berdampak besar pada perkembangan kepribadian dan kehidupan mereka.

Ciri-ciri Percaya Diri

Menurut Lauster dalam Arijati (2016) orang yang memiliki kepercayaan diri yang positif adalah:

- a) Percaya diri, yaitu sikap positif seseorang terhadap dirinya sendiri, bahwa ia benar-benar mengerti apa adanya. sedang mengerjakan.
- b) Optimisme adalah sikap positif seseorang yang selalu menjaga segala sesuatu yang ada disekitarnya, harapan dan kemampuannya.
- c) Objektivitas, yaitu orang percaya bahwa mereka melihat masalah atau hal-hal sebagaimana mestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau diri sendiri.
- d) Tanggung jawab, yaitu kemauan seseorang untuk menanggung apa yang telah terjadi.
- e) Rasional dan realistis, yaitu analisis suatu masalah, isu, kejadian dengan pemikiran rasional sesuai dengan kenyataan.

Perkembangan Percaya Diri

Menurut Hakim (2016:2), rasa percaya diri tidak hanya muncul pada diri seseorang, tetapi ada proses tertentu dalam kepribadiannya yang mengembangkan rasa percaya diri tersebut. Perkembangan rasa diri yang kuat terjadi melalui proses :

- a) Terbentuknya kepribadian yang baik sesuai dengan proses perkembangannya, yang menciptakan keunggulan-keunggulan tertentu.
- b) Pemahaman seseorang tentang kekuatannya sendiri dan mengarah pada keyakinan yang kuat bahwa dia dapat mencapai apa pun dengan menggunakan kekuatannya sendiri.
- c) Memahami orang tersebut dan menanggapi secara positif kelemahannya agar tidak mengarah pada harga diri yang rendah atau perasaan kesulitan penyesuaian.
- d) Pengalaman hidup dalam berbagai aspek kehidupan, menggunakan semua kelebihan yang ada di dalamnya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Percaya Diri

Rasa percaya diri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat diklasifikasikan menjadi dua termasuk:

- a) Faktor Internal

Faktor internal meliputi :

1. Konsep Diri

Pembentukan konsep diri seseorang diawali dengan terbentuknya konsep diri seseorang, yang dicapai melalui asosiasi kelompok. Seseorang dengan harga diri yang rendah memiliki citra diri yang negatif, sedangkan mereka yang memiliki harga diri tinggi memiliki citra diri yang positif. Konsep diri seseorang adalah tentang dirinya sendiri, dan itulah yang kita pikirkan.

2. Kecerdasan / *Intelligence*

Kecerdasan seseorang ditunjukkan setiap kali mereka beradaptasi dengan lingkungan tempat kita berada, terutama saat berinteraksi sosial dengan orang lain melalui komunikasi verbal. Kurangnya kecerdasan dan pemahaman serta kemampuan berbahasa membuat seseorang sulit berkomunikasi dengan baik dengan sekelompok orang lain yang lebih cerdas. Kesulitan ini juga bisa menjadi salah satu alasan mengapa seseorang merasa tidak aman untuk bergabung dengan kelompok tertentu.

3. Keterampilan Komunikasi

Mungkin kita sering menjumpai orang yang tidak buta huruf, dengan tanda-tanda bicara tidak teratur, terlalu cepat, gagap, putus-putus, pengulangan beberapa suku kata, dll. Ketidakmampuan berbicara dengan lancar dapat menimbulkan rasa tidak aman dalam berkomunikasi dengan orang lain. Kita merasa malu ketika keanehannya menarik

perhatian orang lain. Hasilnya adalah rasa malu yang dapat meningkatkan rasa percaya diri. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan pelatihan dan layanan konseling khusus untuk membantu individu memahami masalah pribadinya di masa lalu.

4. **Kepribadian**
Kepribadian seseorang yang mudah bermasalah dan mengakar sejak kecil adalah benih ketidakamanan yang sangat berat. Penyebab utama masalah ini adalah cara membesarkan anak dalam keluarga yang terlalu ketat atau terlalu protektif, atau seringkali orang-orang di sekitarnya takut. Masalah ini dapat diperburuk ketika orang tersebut menjadi diliputi ketakutan dan kecemasan tanpa berusaha menghadapinya. Inti dari ketakutan dan kecemasan adalah diri sendiri dan masalah ini hanya dapat diselesaikan melalui layanan konseling khusus dengan pelatihan psikologis.
 5. **Kondisi fisik**
Kondisi fisik juga mempengaruhi kepercayaan diri. Kondisi fisik ini dapat ditandai dengan cacat atau kelainan fisik tertentu, misalnya: B. kerusakan organ atau kerusakan salah satu indera, yaitu cacat yang terlihat oleh orang lain. Seseorang dalam dirinya sangat merasakan kekurangan yang dimilikinya dalam hubungannya dengan orang lain. Ketika seseorang tidak dapat memberikan jawaban positif, perasaan rendah diri berkembang, yang berubah menjadi perasaan tidak aman.
 6. **Bentuk Tubuh yang Tidak Proporsional**
Mereka yang memiliki bentuk tubuh yang cacat atau tidak proporsional, terlalu kurus atau terlalu gemuk, tinggi atau pendek, tidak berjalan lurus, sering merasa minder saat bertemu orang baru. Hal ini dapat menimbulkan kesan buruk seseorang di mata orang lain. Karena seseorang dapat dianggap sebagai orang yang pemalu, orang yang rendah diri atau orang luar. Padahal, sikap seseorang bermula dari perasaan tidak aman sehubungan dengan ketidaksempurnaan, bentuk tubuh yang tidak proporsional dan lain-lain.
- b) **Faktor Eksternal**
1. **Pendidikan**
Pendidikan mempengaruhi harga diri seseorang. Anthony melanjutkan dengan mengungkapkan bahwa tingkat pendidikan yang rendah membuat orang merasa diberdayakan, bahwa mereka lebih pintar dan tidak perlu bergantung pada orang lain. Seseorang dapat memenuhi kebutuhan hidup dengan iman dan kemampuan menghadapi situasi dari sudut pandang realitas.
 2. **Pekerjaan**
Bekerja dapat mengembangkan kreativitas dan kemandirian, serta rasa percaya diri. Belakangan, ditentukan bahwa rasa percaya diri bisa datang dari pekerjaan dan dari materi yang didapat. Kepuasan dan kebanggaan datang karena mampu mengembangkan keterampilannya.
 3. **Berasal dari keluarga yang ekonominya rendah / pas-pasan**
Ketidakpastian ini biasanya dirasakan ketika kita harus berada di lingkungan yang sama dengan orang-orang yang memiliki ekonomi tinggi/menengah ke atas. Perasaan tidak aman ini biasanya melibatkan komunikasi dan asimilasi. Jika harus berada di lingkungan seperti itu, Anda akan merasa minder dan tidak mampu bersosialisasi dan berinteraksi dengan orang-orang yang berekonomi tinggi/menengah ke atas.
 4. **Sulit menyesuaikan diri dengan lingkungan**
Lingkungan yang dimaksud disini adalah lingkungan sekolah, tempat kerja, tempat tinggal, dan lain-lain. Ketika seseorang kesulitan beradaptasi dengan lingkungan, otomatis egoisme muncul, sebaliknya orang yang berpendidikan tinggi cenderung mandiri, makanya kamu melihat orang yang cenderung pendiam, egois, dan bermuka merah.
 5. **Pengalaman Hidup**

Kepercayaan diri diperoleh melalui pengalaman mengecewakan, yang seringkali menjadi sumber rendahnya harga diri. Terutama jika orang tersebut terutama memiliki perasaan tidak aman, kurangnya cinta dan ketidakpedulian.

6. Lingkungan

Lingkungan di sini adalah lingkungan keluarga dan masyarakat. Dukungan yang baik dari lingkungan keluarga, misal : Anggota keluarga yang rukun satu sama lain menciptakan rasa nyaman dan kepercayaan yang lebih besar. Semakin masyarakat menyesuaikan diri dengan norma dan diterima oleh masyarakat, semakin mudah harga diri berkembang. Pada saat yang sama, pembentukan kesadaran diri juga berasal dari pengalaman pribadi yang dialami seseorang sepanjang hidupnya. Memuaskan kebutuhan psikologis adalah pengalaman yang dialami seseorang selama perjalanan masa kanak-kanak yang buruk, yang menyebabkan hilangnya kepercayaan diri.

Cara Menumbuhkan Percaya Diri

Ada berbagai bentuk kegiatan dalam pembentukan rasa percaya diri siswa di sekolah :

- a) Pendidikan keberanian bertanya
- b) Peran guru yang aktif menyapa siswa
- c) Latihan debat
- d) Mengerjakan soal di kelas , di depan kelas
- e) Untuk memperoleh pengetahuan
- f) Untuk berpartisipasi dalam kompetisi olahraga
- g) Untuk berbicara
- h) Untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler
- i) Untuk berpartisipasi dalam pelajaran menyanyi (suara)
- j) Terus menerus. penerapan mata pelajaran
- k) Partisipasi aktif dalam pelajaran musik
- l) Partisipasi dalam organisasi sekolah
- m) Ketua kelas
- n) Menjadi pemimpin upacara
- o) Kegiatan pecinta alam

METODE KEGIATAN

Tahap Perencanaan

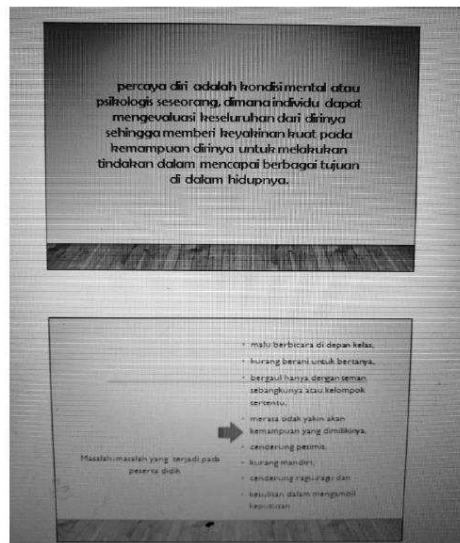
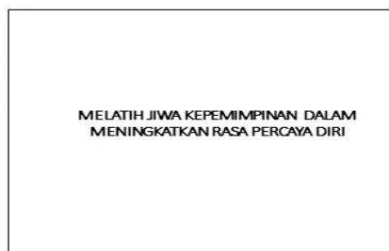
Tujuan dari kegiatan pelatihan ini adalah untuk mendidik siswa-siswi SMA Mayjend Sutoyo SM Medan dengan mempelajari jiwa kepemimpinan dalam menumbuhkan rasa percaya diri.

Pelatihan yang dilakukan setiap orang berbeda-beda, sangat tergantung pada kemampuan pribadi masing-masing individu dan motivasi yang mendorongnya untuk menggali potensi kepemimpinan pribadinya. Ada yang cepat belajar karena memiliki banyak potensi dan motivasi yang tinggi. Kepemimpinan pada dasarnya adalah proses mendapatkan orang atau organisasi untuk memimpin mereka menuju tujuan yang jelas. Salah satu tujuan yang harus dicapai manajemen adalah visi organisasi yang dipimpinya.

Tugas pemimpin adalah menyusun visi masyarakatnya dan menciptakan kondisi yang akan membawa masyarakat lebih dekat kepada realisasi visi tersebut. Pembentukan manajemen diri mencakup prinsip studi sistematis dari empat aspek kepribadian manusia, meliputi: fisik, mental, emosional dan spiritual. Mereka terus meningkatkan dari waktu ke waktu untuk menampilkan diri sebagai pemimpin dengan visi yang tepat dan kemampuan pembinaan.

Tahap Pelaksanaan

Berdasarkan hasil kegiatan ini yang sudah dilakukan di SMA Mayjend Sutoyo SM Medan. Terlihat bahwa peserta yang mengikuti kegiatan PKM ini, sangat antusias memperhatikan mulai dari awal pemberian materi sampai sesi tanya jawab sehingga solusi bisa didapat. Terbentuknya dilaksanakan PKM ini untuk mencegah risiko seperti penurunan kualitas daya saing bangsa, penurunan produktivitas di SMA Mayjend Sutoyo SM Medan yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam kemampuan menunjukkan bahwa Bagi generasi muda, kepemimpinan juga harus menjadi perhatian. Generasi muda merupakan generasi penerus dan di tangannya harapan akan kemajuan suatu organisasi digantungkan. Dalam suatu artikel, Adhyaksa Dault menyatakan bahwa ibarat mata rantai yang tergerai panjang, posisi generasi muda dalam masyarakat menempati mata rantai yang paling sentral dalam artian bahwa pemuda berperan sebagai pelestarian budaya, kejuangan, pelopor, perintis pembaharuan melalui karsa, karya dan dedikasi.





Gambar 1. Kegiatan Pelatihan (Pemaparan materi webinar yang diberikan oleh Narasumber)



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan (Pemaparan materi webinar yang diberikan oleh Narasumber)



Gambar 3. Narasumber bersama Kepala Sekolah SMA Mayjend Sutoyo SM Medan

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil kegiatan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan dan pemahaman siswa tentang pendidikan spiritual kepemimpinan SMA Majend Sutoyo S.M. Medan sebagai solusi untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa. kepercayaan diri.
- 2) Diharapkan dapat memunculkan semangat dan minat baru bagi siswa SMA Mayjend Sutoyo SM Medan sehingga dapat membantu meningkatkan potensi diri melalui pembelajaran ini.

SARAN

Mengingat manfaat besar dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, maka perlu :

- 1) Untuk melakukan penelitian serupa dengan berbagai sekolah.
- 2) Ada kesinambungan dan pemantauan program setelah kegiatan pelayanan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Sekolah Majend Sutoyo SM Medan, Kepala Sekolah SMA Majend Sutoyo SM Medan yang telah membantu kami dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini untuk melaksanakan pengabdian ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada tim LPPM Universitas Potensi Utama:

- a. Alim Murtani, MA
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
- b. Eka Purnama Sari, SE., MM
- c. Ketua Program Studi Manajemen
Edy Victor Haryanto, M. Kom
- d. Ketua LPPM Universitas Potensi Utama
- e. Seluruh Panitia Webinar
Guru SMA MAYjend Sutoyo SM Medan yang tergabung menjadi panitia acara ini.
- f. Seluruh peserta yang bergabung dalam acara pelatihan ini

REFERENSI

- [1] Arijati, Nur. 2016. Modul Bimbingan Konseling Kelas XII. Solo: CV. Hayati Tumbuh Subur.
- [2] Hakim, Thursan. 2016. Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri. Jakarta: Puspa Swara.
- [3] Kartono, Kartini. 2018. Pemimpin dan Kepemimpinan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- [4] Rivai, Veithzal dan Deddy Mulyadi. 2018. Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi. Edisi Ketiga. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- [5] Siagian, Sondang, P. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia. (Edisi Pertama). Jakarta: Binapura Aksara.
- [6] Sutrisno, Edy. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetak Ke Enam. Jakarta:Pranada Media Group.

Justifikasi Dana Pengabdian kepada Masyarakat

Rekapitulasi Biaya

| No. | Uraian | Jumlah (Rp) |
|-------------------------------|-------------------|--------------------|
| 1 | Honorarium | Rp1.650.000 |
| 2 | Bahan Habis Pakai | Rp2.200.000 |
| 3 | Peralatan | Rp550.000 |
| 4 | Perjalanan | Rp550.000 |
| 5 | Sewa Alat | Rp550.000 |
| Jumlah Total Biaya PkM | | Rp5.500.000 |

1. Honorarium

| No. | Pelaksana Kegiatan | Jumlah Orang | Honor Per jam | Jumlah/ Jam/ Minggu | Jumlah Biaya (Rp) |
|--------------------------------------|--------------------|--------------|---------------|---------------------|--------------------|
| 1 | Pemateri Utama | 1 | | | Rp1.320.000,00 |
| 2 | Anggota Pemateri | 0 | | | Rp0 |
| 3 | Teknisi | 1 | | | Rp330.000 |
| 4 | Mahasiswa | 1 | | | Rp - |
| Jumlah Total Biaya Honor (Rp) | | | | | Rp1.650.000 |

2. Bahan Habis Pakai

| No | Bahan | Volume | Biaya Satuan (Rp) | Jumlah Biaya (Rp) |
|---|----------------------|--------|-------------------|--------------------|
| 1 | ATK | | | Rp660.000 |
| 2 | Fotocopy | | | Rp220.000 |
| 3 | Pulsa/Paket Internet | | | Rp440.000 |
| 4 | Jilid Laporan | | | Rp440.000 |
| 5 | Publikasi | | | Rp440.000 |
| Jumlah Total Biaya Bahan Habis Pakai | | | | Rp2.200.000 |

3. Peralatan

| No | Jenis | Volume | Biaya Satuan (Rp) | Jumlah Biaya (Rp) |
|-------------------------------------|---------|--------|-------------------|-------------------|
| 1 | Printer | 1 Buah | | Rp550.000 |
| 2 | | | | |
| Jumlah Total Biaya Peralatan | | | | Rp550.000 |

4. Perjalanan

| No | Kota/Tempat Tujuan | Volume | Biaya Satuan (Rp) | Jumlah Biaya (Rp) |
|--------------------------------------|--------------------------------|--------|-------------------|-------------------|
| 1 | UPU (Medan) | | | Rp275.000 |
| 2 | SMA Mayjend Sutoyo SM Medan | | | Rp275.000 |
| Jumlah Total Biaya Perjalanan | | | | Rp550.000 |

5. Sewa Alat, Jasa Layanan dan Lain-Lain

| No | Nama Alat/Jasa Layanan | Volume | Biaya Satuan (Rp) | Jumlah Biaya (Rp) |
|--|------------------------|--------|-------------------|-------------------|
| 1 | Mobil | | | Rp385.000 |
| 2 | Ruang Laboratorium | | | Rp165.000 |
| Jumlah Total Biaya Sewa Alat/Jasa Layanan dan Lain-Lain | | | | Rp550.000 |